

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN TOTAL
ASET, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024**

Feby Triyola Lumban Tobing¹, Akmal Huda Nasution²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹febytobing1234@gmail.com, ²akmalhudaanst@unimed.ac.id

Abstract: *The problem in this study is that there are still fluctuations in Return on Assets (ROA) as an indicator of profitability in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. These conditions show that there is a difference in the effectiveness of companies in managing working capital, utilizing assets, and determining funding policies. The purpose of this study is to analyze the influence of working capital turnover, total asset turnover, and leverage on profitability in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The population in this study is 41 food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. Sample selection was carried out using the purposive sampling method. Based on the criteria that have been determined, a final sample of 36 companies was obtained, so that the observation data amounted to 101 data after the removal of outliers. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, hypothesis test t and hypothesis test F with the help of the IBM SPSS Statistics 29 program. The results of the simultaneous research test showed the significance of working capital turnover, total asset turnover, and leverage of < 0.001 . Meanwhile, partially showing the significance value of working capital turnover of 0.369, total asset turnover of 0.027, and leverage of < 0.001 . The conclusion of this study shows that simultaneously working capital turnover, total asset turnover, and leverage have a significant effect on profitability. While partially the turnover of working capital has no significant effect on profitability, the total turnover of assets has a positive and significant effect on profitability, and leverage has a negative and significant effect on profitability.*

Keyword: *Working Capital Turnover; Total Asset Turnover; Leverage; Profitability, Return On Assets (ROA).*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terjadinya fluktuasi Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja, memanfaatkan aset, dan menentukan kebijakan pendanaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu 41 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel akhir sebanyak 36 perusahaan, sehingga data observasi berjumlah 101 data setelah dilakukan penghapusan outlier. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis t dan uji hipotesis F

dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 29. Hasil pengujian penelitian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage sebesar $< 0,001$. Sementara secara parsial menunjukkan nilai signifikansi perputaran modal kerja sebesar 0,369, perputaran total aset sebesar 0,027, dan leverage sebesar $< 0,001$. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Leverage, Profitabilitas, Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor yang memiliki aktivitas operasional yang berkaitan erat dengan pengelolaan modal kerja dan aset. Periode 2022–2024 merupakan masa pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 yang diikuti dengan perubahan pola konsumsi, tekanan biaya, dan penyesuaian aktivitas operasional perusahaan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara optimal agar dapat mempertahankan profitabilitas.

Kondisi profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat

dilihat dari perkembangan ROA selama periode 2022–2024. ICBP memiliki ROA sebesar 3,98% pada tahun 2022, meningkat menjadi 5,86% pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 5,62% pada tahun 2024. MYOR mengalami peningkatan dari 8,72% pada tahun 2022 menjadi 13,38% pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 10,09% pada tahun 2024. Sementara itu, ROTI mengalami penurunan dari 10,46% pada tahun 2022 menjadi 8,45% pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi 9,67% pada tahun 2024. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum sepenuhnya stabil selama periode penelitian.

Profitabilitas perusahaan dapat berkaitan dengan efektivitas pengelolaan modal kerja, pemanfaatan aset, dan kebijakan pendanaan. Perputaran modal kerja menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Perputaran total aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Pengelolaan modal kerja, aset, dan utang yang tepat diperlukan agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan perusahaan mampu menghasilkan laba secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Sifat penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 41 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 36 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, jumlah data awal yang diperoleh adalah sebanyak 108 pengamatan (36 perusahaan $\times$ 3 tahun). Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian dan penanganan terhadap data outlier, diperoleh 101 pengamatan yang digunakan dalam analisis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 1 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	108	-4136,7954	723,8900	-29,0503	405,0618
TATO	108	,0636	3,5755	1,0643	,6647
DAR	108	,0394	1,4330	,4173	,2671
ROA	108	-,5569	,9436	,0576	,1555
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

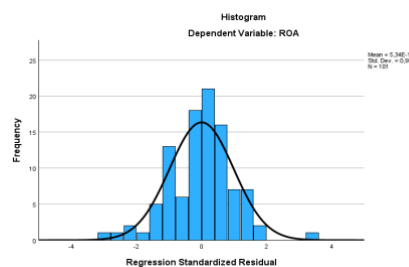
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

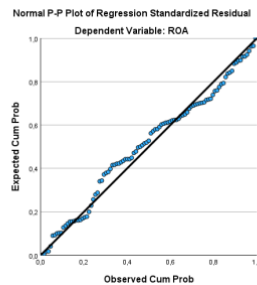
Pengujian dilakukan menggunakan grafik histogram, Normal P-P Plot, dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Uji Normalitas Grafik P-P Plot**Gambar 2 Normalitas P-P Plot**

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sesudah Outlier**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar dized Residual
N		101
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0000000
	Std. Deviation	,07473026
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,068
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056

a. Test distribution is Norma

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,056 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
WCTO	,970	1,031
TATO	,979	1,021
DAR	,970	1,030

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai Tolerance pada WCTO, TATO, dan DAR masing-masing sebesar 0,970; 0,979; dan 0,970, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,031; 1,021; dan 1,030. Nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
WCTO	0,033	0,744
TATO	-0,018	,854
DAR	-0,029	,776

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi WCTO, TATO, dan DAR masing-masing sebesar 0,744; 0,854; dan 0,776. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,251	,06958	1,912

a. Predictors: (Constant), X3_CO, X2_CO, X1_CO

b. Dependent Variable: Y_CO

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,912. Nilai tersebut berada di antara dU (1,7364) dan 4-dU (2,2636), yaitu 1,7364

< 1,912 < 2,2636, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,092	,020		4,702	<,001
	WCTO	,001	,001	,079	,902	,369
	TATO	,026	,012	,195	2,239	,027
	DAR	-,158	,031	-,450	-5,139	<,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,092 + 0,001 X_1 + 0,026 X_2 - 0,158 X_3 + e$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,092 menyatakan bahwa apabila nilai WCTO, TATO, dan DAR adalah nol, maka ROA sebesar 0,092.
2. Nilai koefisien regresi WCTO sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan WCTO satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,001, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi TATO sebesar 0,026 menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,026, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi DAR sebesar -0,158 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DAR satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,158, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

UJI HIPOTESIS

Uji Signifikansi F (Simultan)

Tabel 7 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	,216	3	,072		<,001 ^b
Residual	,558	97	,006		
Total	,775	100			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO, WCTO

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,518 > Ftabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi <0,001 < 0,05. Dengan demikian, perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Signifikansi t (Parsial)

Tabel 8 Uji t (Parsial)

Model	t	Sig
1(Constant)	4,702	<,001
WCTO	,902	,369
TATO	2,239	,027
DAR	-5,139	<,001

1. Perputaran Modal Kerja (WCTO) memiliki nilai thitung sebesar 0,902 < ttabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,369 > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya, secara parsial Perputaran Modal Kerja (WCTO)

- tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Perputaran Total Aset (TATO) memiliki nilai thitung sebesar 2,239 > ttabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
 3. Leverage (DAR) memiliki nilai thitung sebesar -5,139 dan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 ditolak. Artinya, secara parsial Leverage (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528a	,279	,257	,0758771

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, WCTO

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,257 atau 25,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 25,7%, sedangkan 74,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, perputaran modal kerja memperoleh nilai thitung sebesar 0,902 dengan nilai signifikansi $0,369 > 0,05$. Dengan demikian, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat perputaran modal kerja belum mampu memengaruhi profitabilitas

perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mediaty et al. (2023) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, perputaran total aset memperoleh nilai thitung sebesar 2,239 dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Dengan demikian, perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lupi dan Simatupang (2024) yang menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, leverage memperoleh nilai thitung sebesar -5,139 dengan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$. Dengan demikian, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage yang diprosikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), semakin rendah profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan sehingga menekan laba yang dihasilkan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, dan Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,518 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi efektivitas pengelolaan modal kerja, pemanfaatan aset, dan penggunaan sumber pendanaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja belum menjadi faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman, sedangkan efektivitas penggunaan total aset mampu meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, penggunaan utang yang semakin tinggi justru menekan profitabilitas perusahaan. Secara bersama-sama, perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan leverage berperan dalam menjelaskan perubahan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya bergantung pada pengelolaan modal kerja, tetapi juga pada efektivitas pemanfaatan aset serta pengendalian penggunaan utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Aprianingsih. (n.d.). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (2020-2022).
- Awalia Syafitri, & Irawati Junaeni. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Perkembangan Indeks Harga Konsumen November 2023. <https://www.bps.go.id/>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023.
- Bayu Sadida Lupi, & Jumeida Simatupang. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Jurnal Widya*, 1459–1480.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
- Buniarto, E. A. (2021). Perputaran Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage, Memacu Rentabilitas Perusahaan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 6(3), 38. <https://doi.org/10.32503/jmk.v6i3.1903>
- Damodaran, A. (2015). *Applied Corporate Finance* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Graham, J. R., & Leary, M. T. (2018). The Debt Structure of Firms. *The Review of Financial Studies*, 31, 1226–1269.
- Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2021). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Aprianingsih. (n.d.). Pengaruh Perputaran

- Kas, L. (2022). *Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (2020-2022)*.
 Alia Syafitri, & Irawati Junaeni. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
 Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Indeks Harga Konsumen November 2023*. <https://www.bps.go.id/>
 Bank Indonesia. (2023). *Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023*.
 Bayu Sadida Lupi, & Jumeida Simatupang. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Jurnal Widya*, 1459–1480.
 Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
 Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
 Buniarto, E. A. (2021). Perputaran Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage, Memacu Rentabilitas Perusahaan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 6(3), 38. <https://doi.org/10.32503/jmk.v6i3.1903>
 Damodaran, A. (2015). *Applied Corporate Finance* (4th ed.). John Wiley & Sons.
 Graham, J. R., & Leary, M. T. (2018). The Debt Structure of Firms. *The Review of Financial Studies*, 31, 1226–1269.
 Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2021). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>
 Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
 Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
 Higgins, R. C. (2019). *Analysis for Financial Management* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
 Jeanne-Claire Patin, Matur Rahman, & Muhammad Mustafa. (2020). Impact of Total Asset Turnover Ratios on Equity Returns Dynamic Panel Data Analyses. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*.
 Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy*. In *Journal of Financial Economics* (Number 4). Harvard University Press. <http://ssrn.com/abstract=94043>
 Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
 Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
 Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
 Mediaty, M., Rachmatullah, M., & Habbe, A. H. (2023). Effect of Working Capital Turnover and Turnover Receivables on Company Profitability Food and Beverage Sector Manufacturing Registered on the Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 1(11), 957–966. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v1i11.7277>
 Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53, 433.
 Nguyen, T. T. C., Le, A. T. H., &

- Nguyen, C. Van. (2024). The Impact of Liquidity and Corporate Efficiency on Profitability. *Emerging Science Journal*, 8(1), 180–191. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-01-013>
- Pahlewi, R., Rizal, N., & Juliasari, D. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022).
- Rahman Halik, B., Supeni, E., & Surya Danirizka, Y. (2024). Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan Leverage. *JEBS (Jurnal Ekonomi)*, 2(2).
- Rambe, I., & Renaza Wulandari, S. (n.d.). International Journal in Management and Social Science Effect Of Current Ratio, Total Asset Turn Over, And Debt To Asset Ratio On Return On Assets In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. In *International Journal in Management and Social Science*. Retrieved <http://ijmr.net.in>.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sriyana, N., & Sosrowidigdo, S. (n.d.). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Di Perusahaan Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis*.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Financial Accounting*.